

**TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN  
NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD *MUDĀRABAH*  
DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA  
TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA  
(Studi Pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Dalam Bidang Hukum Ekonomi Syariah



Oleh:

**Nadiyah Shalihah**  
NIM: 20111034

Pembimbing:  
**Niswatin Mubarirroh, M.A.**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1446H/ 2024M**

**TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN  
NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD *MUDĀRABAH*  
DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA  
TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA  
(Studi Pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Dalam Bidang Hukum Ekonomi Syariah



Oleh:

**Nadiyah Shalihah**  
NIM: 20111034

Pembimbing:  
**Niswatin Mubarirroh, M.A.**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)  
JAKARTA  
1446H/ 2024M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad Muḍārabah dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)*" yang disusun oleh Nadiyah Shalihah dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20111034 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 03 Juli 2024




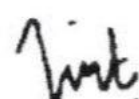

Dosen Pembimbing



Niswatin Mubariroh, M.A

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD MUDĀRABAH DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)**” yang disusun oleh Nadiyah Shalihah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20111034 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta Pada Tanggal 12 Juli 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH).


No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I, M.A	Ketua Sidang	
2.	Rahmatul Fadil, M.A	Sekretaris Sidang	
3.	Dra. Muzayyanah, M.A	Penguji I	
4.	Siti Widyati Umiyati, M.H	Penguji II	
5.	Niswatin Mubariroh, M.A	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



  
Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I, M.A

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadiyah Shalihah

NIM : 20111034

Tempat/Tanggal : Jakarta, 20 Juli 2002

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD *MUDĀRABAH* DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)”** benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang tercantum. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 03 Juli 2024



Nadiyah Shalihah

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

**Nama :** Nadiyah Shalihah

**NIM :** 20111034

**Program Studi :** Hukum Ekonomi Syariah

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD *MUDĀRABAH* DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)”** Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan hak Bebas Royalti di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2024

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The signature is written over the central part of the note, which features the number '10000' and the text 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'D3DD8ALX240632873' is visible at the bottom of the note.

Nadiyah Shalihah

## **MOTTO**

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin ketahui hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamiin*, Puji Syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena-Nya tercurah segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad *Muḍārabah* dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)”. Salawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman *Jahiliyyah* menuju zaman yang *Islamiyyah*.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak bantuan yang sangat berjasa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Di antaranya:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., Cp A.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.
6. Dosen Pembimbing, Ibu Niswatin Mubariroh, M.A.
7. Bapak dan Ibu Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, serta segenap instruktur tahfiz yang telah mencurahkan ilmu, waktu, serta

tenaga. Semoga keberkahan selalu mengiringi langkah demi langkah Bapak dan Ibu sekalian.

8. Kedua Orang Tua terkasih dan tercinta, Ayahanda Abdul Hadi Fatah dan Ibunda Zubaidah. Terima Kasih atas segala pengorbanan serta dukungan yang tak ternilai sedari dalam kandungan bahkan hingga nanti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan serta keselamatan di dunia maupun di akhirat.
9. Kedua Saudara Kandung tercinta, Kakak Mohammad Alfin Ni'am dan Adik Tazkiyah Noor Aliqoh, dan Nenek saya serta keluarga besar atas segala do'a dan dukungan yang tiada hentinya.
10. Kepala Kospin Jasa Syariah Warung Buncit yang telah bersedia diwawancara, memberikan informasi dan data sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman Angkatan 2020, terkhusus teman sekelas yang memberi motivasi agar kita dapat lulus bersama.
12. Ghefira Zahra Putri Salsabila selaku sahabat kecil saya yang menemani dan memotivasi saya hingga saat ini.
13. Shofiyanti Elisa, Dina Rosalia, Nabila Azzahra, Dzikra Maulida, dan Avina Dwitsani selaku sahabat baik saya yang memotivasi saya dari awal saya memulai di IIQ dan menemani saya di saat suka maupun duka hingga saat ini.
14. Shafira Ramadhani dan Aulia Sinta Yulda teman seperjuangan saya yang memotivasi sekaligus menemani saya saat suka maupun duka dari awal memulai di IIQ hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Tangerang Selatan, 03 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadiyah Shalihah', written in a cursive style.

Nadiyah Shalihah

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### 3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

c. Bila *Tā' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

### 4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

### 5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū

	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
--	------	---------	--------------

## 6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Āi</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## 8. Kata Sanding *Alif + Lām*

### a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahan.....</b>	<b>9</b>
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah.....	10
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
1. Manfaat Teoris.....	11
2. Manfaat Praktis.....	11
<b>E. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Kerangka Teori.....</b>	<b>15</b>

<b>G.</b>	<b>Sistematika Penulisan.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II.....</b>		<b>19</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>		<b>19</b>
<b>A.</b>	<b>Diskursus Akad .....</b>	<b>19</b>
1.	Pengertian Akad.....	19
2.	Landasan Hukum.....	20
3.	Rukun dan Syarat Akad.....	20
<b>B.</b>	<b>Diskursus <i>Muḍārabah</i>.....</b>	<b>21</b>
1.	Pengertian <i>Muḍārabah</i> .....	21
2.	Landasan Hukum.....	25
3.	Rukun dan Syarat <i>Muḍārabah</i> .....	29
4.	Hal-Hal yang dilarang dalam Akad <i>Muḍārabah</i> .....	30
5.	Macam-Macam <i>Muḍārabah</i> .....	58
6.	Praktik <i>Muḍārabah</i> di Lembaga Keuangan Syariah.....	62
<b>C.</b>	<b>Diskursus Arisan.....</b>	<b>65</b>
1.	Pengertian Arisan.....	65
2.	Jenis-jenis Arisan.....	66
3.	Hukum Arisan dalam Islam.....	68
<b>D.</b>	<b>Diskursus Hadiah.....</b>	<b>71</b>
1.	Pengertian Hadiah.....	71
2.	Dasar Hukum Hadiah.....	72
3.	Jenis-Jenis Hadiah.....	72
<b>E.</b>	<b>Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017     Tentang Akad <i>Muḍārabah</i>.....</b>	<b>73</b>
<b>F.</b>	<b>Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012     Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga     Keuangan Syariah.....</b>	<b>76</b>

G.	<b>Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan.....</b>	<b>78</b>
H.	<b>Ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.....</b>	<b>81</b>
<b>BAB III.....</b>		<b>83</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>83</b>
A.	<b>Jenis Penelitian.....</b>	<b>84</b>
B.	<b>Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>86</b>
C.	<b>Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>87</b>
D.	<b>Sumber Data.....</b>	<b>87</b>
E.	<b>Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>88</b>
F.	<b>Teknis Analisis Data.....</b>	<b>89</b>
G.	<b>Objek Penelitian.....</b>	<b>93</b>
1.	Sejarah berdirinya Kospin Jasa Syariah.....	93
2.	Job Desk Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.....	99
3.	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Kospin Jasa Syariah.....	100
4.	Produk yang ada pada Kospin Jasa Syariah.....	102
5.	Ketentuan Pembukaan Tabungan Safari dan Simpanan Prima.....	104
<b>BAB IV.....</b>		<b>105</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>105</b>
A.	<b>Analisis Praktik Akad <i>Muḍārabah</i> dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima</b>	
1.	Tabungan Safari.....	105
2.	Simpanan Prima.....	111

<b>B. Analisis Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI//IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad <i>Muḍārabah</i> dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.....</b>	<b>115</b>
1. Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI//IX/2017 tentang Akad <i>Muḍārabah</i> .....	116
2. Fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah.....	122
<b>BAB V.....</b>	<b>127</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>127</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>127</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>128</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>137</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>151</b>

## ABSTRAK

Nadiyah Shalihah, NIM: 20111034. Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad *Muḍārabah* dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit). Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1445H/2024M.

Penelitian ini di latar belakang dikarenakan dalam fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *muḍārabah* pada bagian keenam terkait ketentuan Nisbah bagi hasil pada nomor 3 terkait nisbah bagi hasil tidak boleh dalam bentuk nominal atau angka persentase dari modal usaha dan fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah pada bagian ketiga dalam ketentuan terkait hadiah, dimana hadiah promosi yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah kepada nasabah harus dalam bentuk barang atau jasa, tidak boleh dalam bentuk uang. Hadiah promosi yang diberikan LKS berupa benda yang wujud, baik wujud haqiqī maupun wujud hukmī dan hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus berupa benda yang mubah/halal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa wawancara terfokus, observasi natural, dan studi dokumen, dengan pendekatan Hukum Empiris. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Data primer berasal dari pihak Kospin Jasa Syariah Warung Buncit. Data sekunder berasal dari literatur yang berhubungan dengan objek kajian yang dibahas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, analisis tinjauan praktik Tabungan Safari dan Simpanan Prima pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit sudah sesuai dengan prinsip syariah yang mana dalam

transaksinya menggunakan akad *muḍārabah*. Kedua, hasil menunjukkan bahwa praktik akad *muḍārabah* pada tabungan safari dan simpanan prima sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *muḍārabah*, mulai dari akad hingga nisbah bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua pihak ( *ṣāhib al-māl* dan *muḍārib*) dan dalam pemberian hadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima kepada nasabah berupa uang belum sesuai dengan fatwa DSN-MUI No.86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah yang telah ditegaskan pada ketentuan tersebut tidak di bolehkan pemberian hadiah pada Lembaga Keuangan Syariah berupa uang hanya boleh berupa barang dan jasa.

Kata Kunci: Tabungan Safari dan Simpanan Prima, Akad *Muḍārabah*

## ABSTRACT

Nadiyah Shalihah, NIM: 20111034. “Review of DSN-MUI Fatwa No. 115/DSN-MUI/IX/2017 and No. 86/DSN-MUI/XII/2012 on the Practice of Muḍārabah Contract with Prize Arisan System at Safari Savings and Simpanan Prima (Study on Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)”. Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) Jakarta, 1445H/2024M.

This research is in the background because in the fatwa of DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 concerning the muḍārabah contract in the sixth part related to the provisions of the profit sharing ratio in number 3 related to the profit sharing ratio should not be in nominal form or a percentage figure of business capital and DSN-MUI fatwa Number 86/DSN-MUI/XII/2012 concerning prizes in the collection of funds of Sharia Financial Institutions in the third part of the provisions related to prizes, where promotional gifts given by Sharia Financial Institutions to customers must be in the form of goods or services, not in the form of money Promotional gifts given by LKS must be in the form of tangible objects, both in the form of haqiqī and in the form of hukmī and promotional gifts given by LKS must be in the form of mubah/halal objects.

This research uses qualitative methods in the form of focused interviews, natural observations, and document studies, with an Empirical Law approach. Data collection was obtained from observations, interviews and documentation. Primary data comes from Kospin Jasa Syariah Warung Buncit. Secondary data comes from literature related to the object of study discussed.

The results of this study show that: first, the analysis of the review of Safari Savings and Simpanan Prima practices at Kospin Jasa Syariah Warung Buncit is in accordance with sharia principles which in the transaction uses a

muḍārabah contract. Second, the results show that the practice of muḍārabah contracts in safari savings and prime savings is in accordance with DSN-MUI fatwa No. 115/DSN-MUI/IX/2017 concerning muḍārabah contracts, starting from the contract to the profit-sharing ratio that has been agreed upon by both parties ( (ṣâhib al-mâl and muḍârib) and in giving gifts to Safari Savings and Simpanan Prima to customers in the form of money is not in accordance with the fatwa of DSN-MUI No.86/DSN-MUI/XII/2012 concerning gifts in the collection of funds of Sharia Financial Institutions which has been affirmed in these provisions, it is not allowed to give gifts to Sharia Financial Institutions in the form of money only in the form of goods and services.

Keywords: Safari Savings and Prime Savings, Concerning Muḍārabah Contracts

## الملخص

نادية الصالحة، الرقم الجامعي: 20111034. مراجعة فتوى DSN-MUI رقم DSN-/115 MUI/IX/2017 ورقم DSN-MUI/XII/2012/86 بشأن ممارسة عقد المضاربة بنظام الجمعية على حساب التوفير (Kospin Jasa Syariah Warung Buncit). قسم القانون الاقتصادي الاسلامي، كلية الشريعة والاقتصاد الاسلامي، جامعة علوم القرآن (IIQ) جاكرتا. 1445هـ/2024م.

تم إجراء هذا البحث نظراً لأن الفتوى رقم DSN-MUI/IX/2017/115 تتعلق بعقد المضاربة في البند السادس المتعلق بتحديد نسبة توزيع الأرباح في البند الثالث منها، حيث ينص على أن نسبة توزيع الأرباح يجب ألا تكون في شكل مبلغ مالي محدد أو نسبة مئوية من رأس المال. كما أن الفتوى رقم DSN-MUI/XII/2012/86 تتعلق بالجوائز في جمع الأموال من قبل المؤسسات المالية الإسلامية، حيث تنص على أن الجوائز الترويجية التي تقدمها المؤسسة المالية الإسلامية للعملاء يجب أن تكون في شكل سلع أو خدمات وليس في شكل أموال نقدية، وأن الجوائز الترويجية التي تقدمها المؤسسة يجب أن تكون عبارة عن سلع مباحة/حلال.

يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية في شكل مقابلات مركزة، وملاحظات طبيعية، ودراسات وثيقة، مع نهج القانون التجريبي. تم الحصول على البيانات من الملاحظات Kospin Jasa Syariah Warung Buncit. والمقابلات والوثائق. تأتي البيانات الأولية من تأتي البيانات الثانوية من الأدبيات المتعلقة بموضوع الدراسة التي تمت مناقشتها

أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً، تحليل مراجعة ممارسة حسابات التوفير Kospin Jasa Syariah Warung Buncit يتوافق مع مبادئ الشريعة الإسلامية، حيث تستخدم في معاملاتها عقد المضاربة. ثانياً، أظهرت النتائج أن ممارسة عقد المضاربة في حسابات التوفير Kospin Jasa Syariah Warung Buncit "تتوافق مع الفتوى رقم DSN-115 / MUI/IX/2017، بدءاً من العقد إلى نسبة توزيع الأرباح التي تم الاتفاق عليها بين الطرفين (صاحب المال والمضارب). أما فيما يخص الجوائز المقدمة للعملاء في حسابات التوفير Kospin Jasa Syariah Warung Buncit في شكل أموال نقدية، فإنها لا تتوافق مع الفتوى رقم 86 DSN-MUI/XII/2012 التي تنص على عدم جواز تقديم الجوائز النقدية من قبل المؤسسات المالية الإسلامية، حيث يجب أن تكون الجوائز في شكل سلع أو خدمات.

#### الكلمات المفتاحية:

حسابات التوفير ، أرباح ، نسبة ، عقد المضاربة





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam telah memberikan panduan dan regulasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam transaksi muamalah. Salah satu jenis transaksi dalam muamalah adalah kerjasama antara pemilik modal dan pelaku usaha yang didasarkan pada niat baik untuk mencapai keuntungan, yang dikenal sebagai *muḍārabah* dalam khazanah fikih muamalah. Dalam konteks perbankan, *muḍārabah* merupakan sebuah perjanjian yang digunakan oleh bank syariah, UUS, dan BPRS tidak hanya untuk menghimpun dana tetapi juga untuk menyalurkan dana, sesuai dengan ketentuan undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008.<sup>1</sup>

Perkembangan ekonomi saat ini menyebabkan meningkatnya permintaan dan kebutuhan pendanaan masyarakat, baik untuk usaha, kredit kendaraan, rumah, atau keperluan lain yang bersifat pokok, dengan harapan mendapatkan layanan yang simpel dan aman. Tujuan ekonomi Islam adalah mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan manusia secara maksimâl.<sup>2</sup>

Bidang muamalah memiliki cakupan yang sangat luas, seperti transaksi jual beli, gadai, jaminan, sewa menyewa, perkongsian, perseroan harta dan tenaga, pemberian hak guna pakai, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Salah satu jenis transaksi muamalah yang sering terjadi dalam kegiatan sehari-hari adalah kerjasama. Kerjasama bagi hasil merupakan suatu hal umum dan sering dilakukan dalam usaha atau bisnis. Salah satu bentuk kerjasama bagi hasil

---

<sup>1</sup> Atang Abdul Hakim, *Fikih Perbankan Syariah Transformasi Fikih Muamalah Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2019), h. 212.

<sup>2</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syaria' ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 1.

<sup>3</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012 ), h. 3.

dalam Islam adalah *mudārabah*. Bentuk kerjasama ini antara pemilik modal dengan pihak yang menjalankan usaha produktif telah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad saw. Bahkan, praktik ini telah ada dalam masyarakat Arab sebelum Islam, di mana keuntungannya dibagi antara pemilik modal dan pengusaha sesuai dengan perjanjiannya.<sup>4</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, maka koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan harga semurah mungkin dan pelayanan sebaik mungkin.<sup>5</sup>

Lembaga Keuangan adalah entitas bisnis yang beroperasi di sektor keuangan, termasuk dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal Undang-Undang No 21 Tahun 2008 yang mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dalam berbagai bentuk.<sup>6</sup> Bank terbagi menjadi dua jenis, konvensional dan syariah, dengan bank syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah, seperti Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS).<sup>7</sup>

Koperasi di Indonesia berperan sebagai inti yang vital dalam perekonomian bangsa, juga berfungsi sebagai sarana untuk mendemokratisasikan ekonomi nasional. Artinya, koperasi-koperasi

---

<sup>4</sup> Nasrun Haroen, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007), h. 1.

<sup>5</sup> Muhammad Arif Kurniawan, "Analisis Kerja Keuangan Koperasi pada Kospin Jasa sebelum dan sesudah Penerapan Sistem Online", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 1 No.1, (Pekalongan, Januari 2018).

<sup>6</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 60.

<sup>7</sup> Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSII 2013*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h.48.

diharapkan berperan secara aktif dalam mencapai kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>

Koperasi Simpan Pinjam (kospin) Jasa didirikan oleh para pengusaha kecil dan menengah pada tahun 1970 yang memberi solusi dalam mengatasi kesulitan untuk mendapatkan bantuan permodalan, karena pada umumnya mereka mengelola usahanya secara tradisional.<sup>9</sup>

Kospin Jasa Syariah harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan mikro syariah lainnya dan juga mampu bersaing dengan lembaga keuangan mikro konvensional. Kospin Jasa Syariah memberikan suatu hal yang berbeda dengan lembaga keuangan mikro syariah lainnya, dengan cara memberikan berbagai produk yang dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Masyarakat sangat membutuhkan memiliki tabungan sendiri, karena dengan adanya tabungan tersebut dapat mempermudah masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan keresahan atas tidak tahu tempat untuk menghimpunnya. Adanya tabungan sendiri merupakan investasi jangka panjang yang sewaktu-waktu dapat diambil dalam jangka waktu yang telah disepakati antara nasabah dan bank.

Produk-produk yang diberikan oleh Kospin Jasa Syariah untuk simpanan, yaitu Takop *Muḍārabah*, Tabungan Safari, Simpanan Harian *Wadi'ah*, Tabungan Haji dan Umrah, Simpanan Umrah, Simpanan Berjangka, Tabungan SAHARA (Simpanan Hari Raya), Simpanan Prima dan Simpanan Jelajah Nusantara.<sup>10</sup> Pinjaman meliputi Pembiayaan

---

<sup>8</sup> G Kartasapoetra, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 10.

<sup>9</sup> "Sejarah Kospin Jasa Syariah", Situs Resmi Kospin Jasa Syariah, <https://kospinjasa.com/id/profil-perusahaan>, (Diakses pada tanggal 06 Februari 2024, Pukul 08.00 WIB).

<sup>10</sup> "Tabungan dan Simpanan", Situs Resmi Kospin Jasa Syariah. <https://www.kospinjasa.com/produk-dan-layanan/tabungan-dan-simpanan/>, (Diakses pada 07 Februari 2024, Pukul 14.27 WIB).

*Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudārabah* dan Pembiayaan *Ijārah*.

Beberapa produk dari Kospin Jasa Syariah adalah Tabungan Safari (Sadar Manfaat Berkoperasi) dan Simpanan Prima. Tabungan Safari adalah tabungan rutin bulanan yang pesertanya diwajibkan menabung Rp. 300.000,00 setiap bulannya dalam jangka 30 bulan dengan sistem arisan yang menguntungkan dengan penyaringan setiap bulan.<sup>11</sup> Pada bulan ke 3 awal tabungan akan diadakan undian dengan hadiah uang sebesar Rp. 3.500.000, peserta yang memperoleh hadiah utama pada penyaringan undian bulanan dibebaskan dari setoran tabungan bulan-bulan berikutnya sampai tanggal jatuh temponya (kepesertaan gugur). Jika ingin mengikuti kembali wajib mendaftarkan nama sebagai peserta baru.

Arisan adalah istilah yang berlaku di Indonesia, dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa arisan adalah pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang lalu diundi diantara mereka.<sup>12</sup>

Terdapat perbedaan pendapat/pandangan para ulama mengenai hukum arisan dan adanya beberapa argumen para ulama terkait tidak diperbolehkan atau diperbolehkan arisan tersebut, yaitu:

Adanya 2 pendapat tentang hukum arisan, beberapa ulama berpendapat arisan hukumnya haram yaitu Shalih bin Abdullah al-Fauzan,<sup>13</sup> dan Abdurrahman al-Barak.<sup>14</sup> Berdasarkan beberapa argumen yaitu:

---

<sup>11</sup>“*Tabungan dan Simpanan*”, Situs Resmi Kospin Jasa Syariah. <https://www.kospinjasa.com/produk-dan-layanan/tabungan-dan-simpanan/>, (Diakses pada 12 Februari, Pukul 21.00 WIB ).

<sup>12</sup> Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1976, h.57.

<sup>13</sup> Shalih bin Abdullah al-Fauzan, *al-Bayan Liakhtha al-Kitab*, Riyadh: Dar Ibnu Jauzi, 2006, h. 377-380.

<sup>14</sup> <https://sh-albarrak.com/fatwas/13990> (Diakses pada tanggal 23 Juli 2024 Pukul 22.30 WIB)

Argumen tidak diperbolehkannya arisan:

1. Masing-masing pihak yang terlibat pada sistem arisan memberi utang dengan syarat mendapatkan utang dari pihak lain dan ini adalah manfaat.
2. Arisan bisa menimbulkan ‘*adawah* (permusuhan), *bagdo*’ (kebencian), pertengkaran, *zalim* (karena ada anggota yang sengaja menunda-nunda pembayaran), dan *ihthiyal* (mengakali). Kadang orang berdusta bahwa dia tidak punya uang pada saat ditagih kreditornya, padahal dia “titipkan” uangnya pada kelompok arisan
3. Terdapat unsur *qur’ah* (undian) dan ada unsur pemindahan hak. Pemindahannya tidak syar’i karena tidak melewati cara-cara yang diharamkan dalam Islam seperti waris, jual beli, shadaqah, hadiah, upah, pinjaman, *ganimah*, atau hibah. Jadi, arisan mengandung unsur judi.<sup>15</sup>

Sedangkan, beberapa ulama berpendapat bahwa hukum arisan adalah mubah/boleh yaitu fatwa Abdul aziz bin Baz,<sup>16</sup> Muhammad bin Shalih al-Utsaimin,<sup>17</sup> dan Majelis Ulama Arab Saudi.<sup>18</sup> Berdasarkan beberapa argumen yaitu:

Argumen dibolehkannya arisan:

1. Kaidah hukum asal akad adalah halal. Jadi, semua akad yang tidak dinyatakan tentang keharamannya hukumnya adalah mubah.
2. Manfaat yang diperoleh pihak yang mengutang dalam sistem arisan tidak mengurangi harta yang diutang sedikit pun. Yang mengutang

---

<sup>15</sup> Shalih bin Abdullah al-Fauzan, *al-Bayan Liakhtha al-Kitab*, Riyadh: Dar Ibnu Jauzi, 2006, h. 377-380.

<sup>16</sup> Abdul aziz bin Baz, *Majmu’ Fatawa wa Maqalat Mutanawiah*, jilid 19, Saudi Arabia: Idarah Buhuts al-Ilmiyyah, h. 308.

<sup>17</sup> [https://binothameen.net/ar/voice\\_library/lessonDetails/البحث/حكم%20جمعيات%20الموظفين/140/ae6b6e-eceb-46e3-bb4e-29f44331c808](https://binothameen.net/ar/voice_library/lessonDetails/البحث/حكم%20جمعيات%20الموظفين/140/ae6b6e-eceb-46e3-bb4e-29f44331c808) (Diakses pada 23 Juli 2024 Pukul 22.00 WIB)

<sup>18</sup> Konfrensi ke-34 yang diadakan di kota Thaif pada tanggal 16-26 Shafar 1420 Hijriah.

mendapatkan manfaat yang sama dengan yang diutang. Jadi, dalam sistem ini, ada kemaslahatan bagi kedua belah pihak.

3. Tidak bersifat merugikan dan menguntungkan.
4. Arisan adalah muamalah yang dibolehkan berdasarkan naş tentang akad utang piutang yang mengandung unsur saling membantu. Yang mendapat arisan akan berhutang harta untuk dimanfaatkan dalam jangka waktu tertentu kemudian dikembalikan tanpa penambahan atau pengurangan.
5. Muamalah ini mengandung unsur tolong menolong. Oleh karena itu, umumnya terkait dengan teknis mengenai siapa yang mendapatkan arisan terlebih dahulu, banyak kelompok arisan yang mendahulukan yang butuh sampai yang terakhir yang paling kecil tingkat kebutuhannya. Kadang-kadang ada yang ikut arisan dengan tujuan semata-mata ingin membantu mengutang anggota yang lain. Ada yang motivasinya untuk menjaga hartanya karena khawatir habis dibelanjakan jika dipegang. Terkadang motifnya adalah untuk menghindarkan diri dari bank *ribawi*.<sup>19</sup>

Produk lain dari Kospin Jasa Syariah adalah Simpanan Prima adalah tabungan rutin bulanan yang pesertanya diwajibkan menabung Rp 6.000.000,00 setiap bulannya dalam jangka 24 bulan dan tidak dapat diambil sebelum tanggal jatuh tempo. Simpanan Prima ini sering digunakan untuk peserta yang sudah konsisten ingin menabung untuk mencapai keperluannya. Simpanan Prima ini jika diambil pada pertengahan tempo untuk risiko yang akan ditanggung yaitu dipotong jumlah tabungannya dan itu sudah disepakati oleh peserta dan pihak Kospin Jasa Syariah di awal.

---

<sup>19</sup> Abdul aziz bin Baz, *Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawiah*, jilid 19, Saudi Arabia: Idarah Buhuts al-Ilmiyah, h. 308.

Peserta Tabungan Safari dan Simpanan Prima, peserta berhak mendapat fasilitas wisata gratis yang diselenggarakan setahun sekali ke berbagai lokasi wisata di Pulau Jawa sesuai tahapan bagi peserta Tabungan Safari dan fasilitas wisata mancanegara/domestik bagi peserta Simpanan Prima. Biaya transportasi, makan dan tiket di lokasi wisata ditanggung oleh Kospin Jasa Syariah, melalui wisata tersebut diharapkan terjadi silaturahmi dan kontak bisnis antarpeserta.<sup>20</sup> Fasilitas ini sebagai bagi hasil antara nasabah dengan pihak Kospin Jasa Syariah dan untuk hadiah tambahan dalam Tabungan Safari dan Simpanan Prima ini sedikit berbeda secara teknis pemberiannya, jika Tabungan Safari ini dilakukan tiap bulan karena sistem Tabungan Safari ini menggunakan sistem arisan, sedangkan Simpanan Prima ini diberikan di akhir tempo/periode tabungannya pada saat itu peserta diundikan untuk mendapatkan hadiah tambahan berbentuk uang tunai.<sup>21</sup>

Menurut fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad muḍārabah pada bagian keenam terkait ketentuan Nisbah bagi hasil pada nomor 3 terkait nisbah bagi hasil tidak boleh dalam bentuk nominal atau angka persentase dari modal usaha.<sup>22</sup>

Dalam fatwa DSN MUI Nomor 86/DSN-MUI/XXI/2012 tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah pada bagian ketiga dalam ketentuan terkait hadiah, di mana hadiah promosi yang

---

<sup>20</sup>“Tabungan dan Simpanan”, Situs Resmi Kospin Jasa Syariah, <https://www.kospinjasa.com/produk-dan-layanan/tabungan-dan-simpanan/>, (Diakses pada tanggal 07 Februari 2024, Pukul 15.27 WIB).

<sup>21</sup>“Tabungan dan Simpanan”, Situs Resmi Kospin Jasa Syariah, <https://www.kospinjasa.com/produk-dan-layanan/tabungan-dan-simpanan/>, (Diakses pada tanggal 13 Februari 2024, Pukul 20.00 WIB).

<sup>22</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Muḍārabah, Situs Resmi Fatwa DSN MUI, <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/>. (Diakses Pada Tanggal 13 Februari 2024 Pukul 14.00 WIB)

diberikan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah harus dalam bentuk barang atau jasa, tidak boleh dalam bentuk uang. Hadiah promosi yang diberikan LKS berupa benda yang wujud, baik wujud *haqīqī* maupun wujud *hukmī* dan hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus berupa benda yang mubah/halal.<sup>23</sup>

Penulis memilih produk Tabungan Safari dan Simpanan Prima sebagai objek penelitian dikarenakan produk ini hanya terdapat di Kospin Jasa Syariah.<sup>24</sup> Penulis memilih lokasi Kospin Jasa Syariah yang memiliki pencapaian aset 1,576 T untuk Kospin Jasa Syariah dengan jumlah anggota 376.833 orang yang tersebar di 136 unit jaringan kantor menjadikan Kospin Jasa Syariah sebagai salah satu Koperasi terbesar di Indonesia. Kospin Jasa Syariah Warung Buncit hanya satu-satunya kantor Kospin Jasa Syariah yang didirikan di tengah-tengah Ibu Kota yang terletak di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Selain itu, pada Produk Simpanan Prima lebih banyak peserta yang bergabung berasal dari Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, hanya sedikit peserta yang berasal dari daerah mengikuti produk Simpanan Prima dikarenakan nominal yang disetorkan tergolong besar tiap bulannya. Hal ini disampaikan oleh kepala Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.<sup>25</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema mengenai Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah yang lebih ditekankan dalam pelaksanaannya dengan

---

<sup>23</sup> Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), “Ketentuan Fatwa DSN-MUI NO. 86/DSN-MUI/V/2020 Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah”, Situs Resmi DSN MUI, <https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/page/3/>, (Diakses pada tanggal 07 Februari 2024, Pukul 16.45 WIB).

<sup>24</sup>Sulitiyo Arum, Kepala Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, wawancara oleh penulis di Kantor Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, 19 Maret 2024.

<sup>25</sup>Sulitiyo Arum, Kepala Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, wawancara oleh penulis di Kantor Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, 19 Maret 2024.

kesesuaian fatwa DSN-MUI. Maka dari itu perlu untuk diadakan penelitian yang lebih jelas mengenai praktik pengundian hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima tersebut untuk mencari pendapat yang *relevan*, dari itu penelitian diberi judul “TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD *MUḌĀRABAH* DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA (Studi Pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit).”

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Praktik tabungan dengan sistem arisan berhadiah menggunakan akad *muḌārabah* pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Warung Buncit.
- b. Tinjauan fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 terhadap praktik akad *muḌārabah* dengan sistem arisan berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit .
- c. Pelaksanaan akad *muḌārabah* pada produk Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.
- d. Adanya pro kontra pendapat tentang pelaksanaan arisan
- e. Pemberian hadiah yang dilakukan secara diundi.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan berfokus pada penulisan yang sesuai dengan inti pembahasan yang akan di telaah mengenai:

- a. Praktik akad *muḍārabah* dengan sistem arisan berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.
- b. Tinjauan fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 terhadap praktik akad *muḍārabah* dengan sistem arisan berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.

### **3. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana praktik akad *muḍārabah* dengan sistem arisan berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit?
2. Bagaimana Tinjauan Fatwa DSN-MUI No.115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad *Muḍārabah* dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui praktik akad *muḍārabah* dengan sistem arisan berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit
2. Untuk mengetahui Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Praktik Akad *Muḍārabah* dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit

## D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoris

Penulisan ini ditulis dan disusun diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori dan analisis untuk keperluan penelitian di masa yang akan datang dan meningkatkan pengetahuan terhadap Praktik Tabungan Safari, Simpanan Prima dan produk lainnya yang ada di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan baik dalam pengetahuan, bagi yang memerlukan baik dari mahasiswa fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai syarat memenuhintugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

## E. Tinjauan Pustaka

1. Tiya Ahsanul Amanah (2023), dalam jurnal dengan judul **“Implementasi Akad *Muḍārabah* pada Produk SAHARA (Simpanan Hari Raya) di Kospin Jasa Syariah Bulakamba”**.<sup>26</sup> berfokus pada Akad *Muḍārabah* pada produk Simpanan Hari Raya di Kospin Jasa Syariah Bulakamba, kesimpulan dari penulisan jurnal ini ialah produk SAHARA (Simpanan Hari Raya) di Kospin Jasa Syariah Bulakamba sudah sesuai dengan akad *Muḍārabah* dan

---

<sup>26</sup> Tiya Ahsanul Amanah, “Implementasi Akad *Muḍārabah* pada Produk SAHARA (Simpanan Hari Raya) di Kospin Jasa Syariah Bulakamba”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2023.

alur, tata cara pembukaan rekening simpanan produk SAHARA sudah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>27</sup> Persamaan jurnal ini adalah membahas tentang praktik dalam pelaksanaan produk menggunakan akad *muḍārabah*. Perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti yaitu pada jurnal ini dalam produk Simpanan Hari Raya (SAHARA), sedangkan penulis berfokus pada obyek Tabungan Safari, Simpanan Prima dan terletak pada kajiannya pada jurnal ini berfokus pada implementasi akad *muḍārabah*, sedangkan penulis berfokus pada tinjauan fatwa DSN-MUI.

2. Muhammad Ali, Dkk, (2021) jurnal ini dengan judul **“Analisis Produk Tabungan Haji & Umroh IB dengan menggunakan Akad *Muḍārabah Mutlaqah* (Studi pada BTN Syariah KCPS Indramayu)”**.<sup>28</sup> Berfokus pada akad *muḍārabah* pada produk Tabungan Haji dan Umroh IB pada BTN Syariah KCPS Indramayu, kesimpulan dari penulisan jurnal ini ialah penerapan Akad *Muḍārabah Mutlaqah* pada produk Tabungan Haji/Umroh PT Bank BTN Syariah KCPS Indramayu sudah sesuai syariat Islam dan sudah memberikan penjelasan kepada nasabah yang masih belum paham adanya akad *muḍārabah mutlaqah* yang terdapat pada Tabungan Haji/Umroh atau bahkan adanya *nisbah* di dalam akad *muḍārabah mutlaqah* yang nasabah tidak mengetahuinya.<sup>29</sup> Persamaan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang praktik

---

<sup>27</sup> Tiya Ahsanul Amanah, “Implementasi Akad Muḍarabah pada Produk SAHARA (Simpanan Hari Raya) di Kospin Jasa Syariah Bulakamba ”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2023.

<sup>28</sup> Muhammad Ali, Dkk, “Analisis Produk Tabungan Haji & Umroh IB dengan menggunakan Akad Muḍarabah Mutlaqah (Studi pada BTN Syariah KCPS Indramayu)”, *Jurnal Of Sharia Economics and Finance* Vol.1 No. 2, Juli 2022.

<sup>29</sup> Muhammad Ali, Dkk, “Analisis Produk Tabungan Haji & Umroh IB dengan menggunakan Akad Muḍarabah Mutlaqah (Studi pada BTN Syariah KCPS Indramayu)”, *Jurnal Of Sharia Economics and Finance* Vol.1 No. 2, Juli 2022.

akad *muḍārabah* dalam pelaksanaan sebuah produk, Perbedaannya terletak pada kajian analisisnya dimana jurnal ini hanya menggunakan perspektif akad *muḍārabah*, sedangkan penulis menggunakan tinjauan fatwa DSN-MUI, terlihat juga perbedaannya terletak pada lokasi di mana jurnal ini berlokasi di PT BTN Syariah KCPS Indramayu, sedangkan penulis berlokasi di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.

3. Muhammad Rosid (2021), jurnal dengan judul **“Penerapan Perjanjian Akad *Muḍārabah Muqayyadah* dalam Skema Pembiayaan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Banyuputih)”**.<sup>30</sup> Berfokus pada prinsip-prinsip perjanjian akad *muḍārabah muqayyadah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Māl wat Tamwil , kesimpulan dari penulisan jurnal ini nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip perjanjian akad *muḍārabah* pada Baitul Māl wat Tamwil (BMT) Sidogiri Capem Banyuputih dalam produk pembiayaan *muḍārabah* telah sesuai dengan hukum Islam, karena sudah dilaksanakan prinsip-prinsip perjanjian Akad *Muḍārabah* dengan berlandaskan (*al-Mabadi al-Ammanah*) yakni nilai keadilan (*al-Adalah*), kesetaraan (*al-Musawah*), musyawarah (*al-Syurah*), saling membantu (*at-Ta’awun*) dan toleransi (*at-Tasamuh*).<sup>31</sup> Persamaan jurnal ini adalah sama-sama membahas tentang praktik pelaksanaan akad *muḍārabah* dalam suatu produk. Perbedaannya terletak pada kajian analisisnya di mana jurnal ini

---

<sup>30</sup> Muhammad Rosid, “Penerapan Perjanjian Akad Muḍarabah Muqayyadah dalam Skema Pembiayaan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Banyuputih)”, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 1, September 2021.

<sup>31</sup> Muhammad Rosid, “Penerapan Perjanjian Akad Muḍarabah Muqayyadah dalam Skema Pembiayaan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Banyuputih)”, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 1, September 2021.

menggunakan perspektif Hukum Islam, sedangkan penulis menggunakan kajian analisisnya tinjauan fatwa DSN-MUI dan terletak pada objek yang digunakan yaitu pada jurnal ini membahas tentang penerapan perjanjian dalam skema pembiayaan sedangkan penulis membahas tentang praktik tabungan dengan sistem arisan berhadiah menggunakan akad *mudārabah* pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima.

4. Nurul Wulandari Putri, Dhiya Faras Febriani jurnal dengan judul **“Perbandingan Praktik Pembiayaan Tabungan Safari Kospin Jasa Syariah Banjaran Tegal dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000”**.<sup>32</sup> Berfokus pada tingkat kepatuhan pada Produk Tabungan Safari Kospin Jasa Syariah Banjaran Tegal terhadap fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000, kesimpulan dari penulisan jurnal ini ialah praktik pembiayaan Tabungan Safari di Kospin Jasa Syariah Capem Banjaran masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan Fatwa DSN-MUI.<sup>33</sup> Persamaan pada jurnal ini ialah terletak pada kajian analisisnya yaitu sama-sama menggunakan tinjauan fatwa DSN-MUI. Perbedaannya pada jurnal ini ialah terletak pada lokasi yang digunakan, pada jurnal ini menggunakan lokasi Kospin Jasa Syariah Banjaran Tegal, sedangkan Penulis menggunakan Lokasi Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.
5. Frika Arista (2022), Skripsi dengan judul **“Tabungan Safari Di Kospin Jasa Syariah Batang (Perspektif Hukum Ekonomi**

---

<sup>32</sup>Nurul Wulandari Putri dan Dhiya Faras Febriani, “Perbandingan Praktik Pembiayaan Tabungan Safari Kospin Jasa Syariah Banjaran Tegal dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000”, *Jurnal Akuntansi Vol.6 No.2, Desember 2020*.

<sup>33</sup>Nurul Wulandari Putri dan Dhiya Faras Febriani, “Perbandingan Praktik Pembiayaan Tabungan Safari Kospin Jasa Syariah Banjaran Tegal dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000”, *Jurnal Akuntansi Vol.6 No.2, Desember 2020*.

**Syariah)**".<sup>34</sup> Berfokus pada sistem pemberian hadiah pada Kospin Jasa Syariah belum sesuai menurut fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan.<sup>35</sup> Persamaan pada jurnal ini ialah sama-sama membahas tentang penerapan sitem pemberian hadiah promosi yang diberikan oleh Kospin Jasa Syariah. Perbedaanya pada skripsi ini ialah terletak pada fatwa DSN MUI dan objeknya yang digunakan, pada skripsi ini hanya membahas fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah dan hanya membahas objek atau produk yaitu hanya Tabungan Safari, sedangkan, penulis menggunakan fatwa DSN MUI Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Muḍārabah* dan Fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah dan menggunakan 2 objek/produk yaitu Tabungan Safari dan Simpanan Prima.

## F. Kerangka Teori

Pada penelitian Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad *Muḍārabah* dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima (Studi pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit), agar penelitian ini mempunyai landasan teori yang kuat, akurat, dan sesuai

---

<sup>34</sup>Frika Ersita, "Tabungan Safari di Kospin Jasa Syariah Batang ( Perspektif Hukum Ekonomi Syariah )", (2022). <http://etheses.uingusdur.ac.id/2850/1/Bab%20I%20-%20V.pdf> (Diakses Pada Tanggal 13 Februari 2024 Pukul 20.00 WIB)

<sup>35</sup>Frika Ersita, "Tabungan Safari di Kospin Jasa Syariah Batang ( Perspektif Hukum Ekonomi Syariah )", (2022). <http://etheses.uingusdur.ac.id/2850/1/Bab%20I%20-%20V.pdf> (Diakses Pada Tanggal 13 Februari 2024 Pukul 20.00 WIB)

dengan Fatwa DSN-MUI, maka akan dijelaskan kerangka teori yang berhubungan dengan objek yang dikaji, sebagai berikut:

1. Pengertian Akad
2. Landasan Hukum Akad
3. Rukun dan Syarat Akad
4. Pengertian *Muḍārabah*
5. Dasar Hukum *Muḍārabah*
6. Rukun dan Syarat *Muḍārabah*
7. Hal-Hal yang dilarang dalam Akad *Muḍārabah*
8. Macam-Macam *Muḍārabah*
9. Praktik *Muḍārabah* di Lembaga Keuangan Syariah
10. Pengertian Arisan
11. Jenis-Jenis Arisan
12. Hukum Arisan dalam Islam
13. Pengertian Hadiah
14. Dasar Hukum Hadiah
15. Jenis-Jenis Hadiah
16. Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 115/DSN-MUI/IX/2017  
Tentang Akad *Muḍārabah*
17. Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012  
Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan  
Syariah
18. Ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000  
Tentang Tabungan
19. Ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang  
Perkoperasian

## G. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan ini merujuk kepada pedoman penulisan proposal dan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah diterbitkan oleh IIQ Press pada tahun 2021 dengan versi terbaru.

Penulisan-penulisan ini terbagi menjadi 5 bab yang mana pada masing-masing bab tersebut memiliki hubungan yang erat antar satu dengan yang lainnya, di antaranya:

**Bab I:** Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

**Bab II:** Landasan Teori. Pada Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi teori akad *muḍārabah*, hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah, yaitu Pengertian akad, landasan hukum akad, rukun dan syarat akad, Pengertian *muḍārabah*, dasar hukum akad *muḍārabah*, rukun dan syarat akad *muḍārabah*, hal-hal yang dilarang dalam akad *muḍārabah*, macam-macam *muḍārabah*, praktik *muḍārabah* di lembaga keuangan syariah, pengertian arisan, jenis-jenis arisan, hukum arisan dalam Islam, pengertian hadiah, dasar hukum hadiah, jenis-jenis hadiah, ketentuan fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *muḍārabah*, ketentuan fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah, ketentuan fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, ketentuan undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

**Bab III:** Metodologi Penelitian. Pada bab ini membahas jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan objek penelitian

**Bab IV:** Hasil Penulisan dan Pembahasan. Pada bab ini membahas Analisis Praktik Akad *Muḍārabah* dengan Sistem Arisan Berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima dan analisis tinjauan fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 terhadap praktik akad *muḍārabah* dengan sistem arisan berhadiah pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit.

**Bab V:** Penutup. Pada Bab ini penulis menjabarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penulisan serta saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini, penulis mencantumkan kesimpulan yang mencerminkan temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan saran yang dapat diimplementasikan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, terkait pembahasan Tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Terhadap Praktik Akad *Muḍārabah* Dengan Sistem Arisan Berhadiah Pada Tabungan Safari Dan Simpanan Prima Studi Pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik akad *muḍārabah* pada Tabungan Safari dan Simpanan Prima dengan Sistem Arisan Berhadiah di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit yaitu nasabah/peserta Tabungan Safari/Simpanan Prima menitipkan uang kepada pihak Kospin Jasa Syariah dengan tempo yang telah ditentukan dan tidak boleh diambil sebelum jatuh tempo. Peserta Tabungan Safari dan Simpanan Prima mendapatkan fasilitas jalan-jalan ke Taman Wisata dari nisbah bagi hasil yang telah dijanjikan di awal ketika akad. Peserta Tabungan Safari mendapatkan hadiah sebagai *reward* pada setiap bulannya dan diakhir periode dan peserta Simpanan Prima mendapatkan Hadiah sebagai *reward* pada akhir periode.
2. Kesesuaian praktik Tabungan Safari dan Simpanan Prima di Kospin Jasa Syariah Warung Buncit dengan Fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *muḍārabah* dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana Lembaga Keuangan Syariah:

- a. Praktik Tabungan Safari dan Simpanan Prima sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *muḍārabah* karena pada saat akad dijelaskan dengan secara tegas dan jelas terkait pelaksanaan dan nisbah bagi hasil Tabungan Safari dan Simpanan Prima serta telah disepakati oleh kedua belah pihak ((*mâlik/şâhib al-mâl* dan *amil/muḍârib*).
- b. Praktik pemberian hadiah pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit belum sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah karena pemberian hadiah yang diberikan kepada nasabah dengan cara diundi berupa uang..

## **B. Saran**

1. Bagi Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, diharapkan agar menerapkan serta memerhatikan pembaruan fatwa DSN-MUI yakni pada fatwa DSN-MUI No. 115/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *muḍārabah* dan No. 86/DSN-MUI/XII/2012 tentang hadiah dalam penghimpunan dana lembaga keuangan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini lebih disempurnakan seperti sebagaimana mestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku / Kitab

Abdul aziz bin Baz, *Majmu' Fatawa wa Maqalat Mutanawiah*, jilid 19, Saudi Arabia: Idarah Buhuts al-Ilmiyyah.

Abdul Ghafur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta, Gajah Mada University, 2007)

Abdul Karim Namalah, *al-Muhaddzab fi 'Ilm Ushûl al-Fikih al-Muqâran*, jilid 5, *Riyad*: Maktabah Rusyd, 1999.

Abdul Malik Lakibula, *Pengaruh Garar Terhadap Keabsahan Transaksi Jual Beli*, (Makassar: Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2020).

Abdul Rahman al-Jazairi, *Fikih `ala Mazâhib al-`Arba `ah*, jilid 3, (Beirut: Dar al-Kutub al-`Ilmiah, 2003)

Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

Abdurrazak Rahim Jaddi al-Haiti, *al-Maşârif al-Islâmiyyah baina Nazariyah wa Taṭbiq*, (Amman: Dar Usamah Li-al-nasr, 1998).

Abi Yahya Zakariya Al-Ansori, *Fathul Wahâb*, jilid 1, ( Beirut : Dar al-Fikr, t.th.).

Abu Walid Muhammad Ibn Rusyd, *Bidâyat al-Mujtahid wa Nihâyat al-Muqtashid*, jilid 2, (Beirut : Dar alFikr, t.th.).

Abu Zakaria Fadhl, *al-Tahqîqât `ala Syarh al-Jalâl al-Waraqât*, Kuwait: Dar al-Dzahiriah, 2019.

Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003).

- Ahmad bin Ali al-`Asqalani, *Bulûgh al-Marâm*, (Riyad: Dar al-Falaq, 2003).
- Ahmad Wardi Muslich, *Fikih Muamalat*, (Jakarta: AMZAH, 2010)..
- Alaudin Al Kasani, *Badâ`i al-Şanâ`i fî Tartîb al-Syarâ`i*, jilid 6, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1996).
- Ali Fikri, *al-Mu`âmalât al-Mâdiyah wa al-Adabiyah*, (Mesir: Mathba`ah Mushthafa Al- Babiy al-Halabi, 1938).
- Al-Imam An-Nawawi, *Al-Majmu` Syarh Al-Muhazza`*, Terj. Muhammad Najib Al-Muti`I, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2003),
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Atang Abdul Hakim, *Fikih Perbankan Syariah Transformasi Fikih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-Undangan*, (Bandung: Refika Aditama, 2019).
- bnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Zaad al-Ma`ad fi Hadyi Khairil Ibad*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2004).
- Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fikih Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk, *Fikih Muamalah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2010)
- Hakim, Atang Abdul, *Fikih Perbankan Syariah Transformasi Fikih Muamalah Ke Dalam Peraturan Perundang-Undangan*, Bandung: Refika Aditama, 2019.

- Haroen, Nasrun, *Fikih Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007.
- Harun, *Fikih Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017).
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Hujaj bin Muslim al-Naisaburi, *al-Jâmi' al-Shahih*, jilid 4, Turki: Dar al-Thibaah al-Amirah, 1915.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Diskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONESIA, 2004).
- Ibnu Abidin, *Radd al-Mukhtâr `ala al-Durr al-Mukhtâr*, jilid 4, (Beirut: Dar Ihya al-Turats, 1987)
- Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, (Mesir: Dar Ihya al-Kutub al-Arabi, t.th).
- Ibnu Taimiyah, *Majmû` al-Fatâwa Syaikh al-Islâm Ahmad ibn Taimiyah*, jilid 29 (Mekah : Maktabat al Nahdhah Al Haditsah, 1404 H).
- Kartasapoetra, G, *Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Manshur bin Yunus al-Bahuthi, *Kasyf al-Qinâ`*, jilid 3, (*Riyad*: Maktabah al-Nashr, 1968).
- Muhammad bin Ahmad al-Dusuqi, *Hâsyiyât al-Dasuqi ala al-Syarh al-Kabîr*, jilid 3, (Beirut: Dar al-Fikr, 1989).
- Muhammad bin Ali bin Muhammad al-Syaukani, *Nail al-Authâr*, jilid 5 , (Kairo : Maktabah al-Dawah al-Islamiyyah, t.th.).
- Muhammad bin Ibrahim al-Naisaburi, *al-Iqnâ` li Ibn Mundzir*, jilid 1, (t.tp: tp., 1987).
- Muhammad bin Isa bin Saurah (al-Tirmidzi), *Sunan al-Tirmidzi*, (Mesir: Mushtofa al-Bab al-Hilabi, 1975).
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institute, 1999).

- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2005).
- Muhiddin Yahya bin Syarf al-Nawawi, *Raudhat al-Thâlibîn*, jilid 4, (Beirut: Dar al Fikr, t.th.).
- Nasrun Haroen, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007).
- Rozikin, Mukhammad Rohma, *Hukum Arisan dalam Islam Kajian Fikih terhadap Praktik ROSCA (Rotating Savings and Credit Association)*, Malang: UB Press, Juni 2018.
- Sayyid Sabiq, *Fikih al-Sunnah*, jilid 3, (Beirut: Dar al-Kitub al-Arabi, 1977).
- Shalih bin Abdullah al-Fauzan, *al-Bayan Liakhtha al-Kitab, Riyad*: Dar Ibnu Jauzi, 2006.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari' ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Syamsuddin al-Sarakhsi, *al-Mabshûr*, jilid 22, (Istanbul : Dar al-Da`wah, 1983).
- Taqiyuddin Abubakar Bin Muhammad Alhusaini, *Kifayatul Akhyar*, (Damaskus: Muassasah al-Risalah, 2009).
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syari' ah*, (Jakarta: PT Grasindo 2005)
- Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka , 1976.
- Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPS I 2013*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

## **Jurnal**

- Ali, Muhammad, Dkk, “*Analisis Produk Tabungan Haji & Umrah IB dengan menggunakan Akad Muḍārabah Mutlaqah ( Studi pada BTN Syariah KCPS Indramayu )*”, *Jurnal Of Sharia Economics and Finance* Vol. 1 No. 2, Juli 2022.

- Amanah, Tiya Ahsanul, “*Implementasi Akad Muḍārabah pada Produk SAHARA (Simpanan Hari Raya) di Kospin Jasa Syariah*”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2023.
- Kurniawan, Muhammad Arif, “*Analisis Kerja Keuangan Koperasi pada Kospin Jasa sebelum dan sesudah Penerapan Sistem Online*”, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 1 No.1, (Pekalongan, Januari 2018).
- Muhammad Arif Kurniawan, “*Analisis Kerja Keuangan Koperasi pada Kospin Jasa sebelum dan sesudah Penerapan Sistem Online,*” Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 1 No.1, (Pekalongan, Januari 2018).
- Muhammad, Rifqi dan Peni Nugraheni, “*The Effect of Internal Factors on the Muḍarabah Financing of Indonesian Islamic Bank*”, *Journal of Sustainable Finance & Investment*, October 2021
- Putri, Nurul Wulandari dan Dhiya Faras Febriani, “*Perbandingan Praktik Pembiayaan Tabungan Safari Kospin Jasa Syariah Banjarnegara Tegal dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000*”, Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2, Desember 2020.
- Rahmawati, Safira dan Istianah, *Transformasi Arisan dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vo. 5 No.2, 24 November 2022.
- Rosid, Muhammad, “*Penerapan Perjanjian Akad Muḍārabah Muqayyadah dalam Skema Pembiayaan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di KJKS BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Banyuputih*”, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 1, September 2021.
- Rozikin, Mokhammad Rohma, *Hukum Arisan Dalam Islam*, Nizham Journal Of Islamic Studies, Vol.06 No.02,2019.

ST Fatimah, *Analisis Praktik Tadlis Pada Masyarakat Kota Makassar (Studi Lapangan Pedagang Buah-Buahan Di Kota Makassar)*, Jurnal, (Makassar, Universitas Islam Negeri Makassar, 2016).

Tuah Itona, “Praktik Gharar Dan Maisir Era Modern, Jurnal, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga”, (2022).

### **Skripsi, Tesis, dan Disertasi**

Ersita, Frika, “Tabungan Safari di Kospin Jasa Syariah Batang ( Perspektif Hukum Ekonomi Syariah )”, (2022).

Nurul Izzati Fauziah, “Analisis Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Pada Akun Tiktok @DTHRIFT12 Menurut Pandangan Hukum Ekonomi Syariah, (Jakarta: Institut Ilmu AlQur’an”, (2023).

### **Peraturan**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

### **Fatwa**

Fatwa DSN-MUI Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

Fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 115/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Mudārabah*.

Fatwa DSN-MUI No: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudārabah (Qirad)*

### **Situs Resmi .**

Hadiah, Situs Resmi Tokopedia KamusKeuangan, <https://kamus.tokopedia.com/h/hadiah/>. (Diakses Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 12.18 WIB)

Hukum Arisan dalam Islam, Situs Resmi Hotelier, <https://hotelier.id/studi/hukum-arisan-dalam-islam/>. (Diakses Pada Tanggal 23 Maret 2024 Pukul 15.30)

Pengertian Hadiah, Dasar Hukum Hadiah dan Hikmah Hadiah, Situs Resmi Bacaan Madani, <https://www.bacaanmadani.com/2018/01/pengertian-hadiah-dasar-hukum-hadiah.html>. (Diakses Pada Tanggal 09 April 2024 Pukul 13.00)

*Produk Tabungan Safari pada Kospin Jasa Syariah, Situs Resmi Kospin Jasa Syariah, <https://kospinjasa.com/id/profil-perusahaan>, (Diakses pada tanggal 07 Februari 2024, Pukul 15.27 WIB).*

*Produk-produk pada Kospin Jasa Syariah, Situs Resmi Kospin Jasa Syariah, <https://kospinjasa.com/id/profil-perusahaan>, (Diakses pada tanggal 07 Februari 2024, Pukul 15.30 WIB).*

Rahardjo Mudjia “*Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*”, 1 Juni 2010. <https://uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html#:~:text=Pengamatan%20Alami%20%28Natural%20Observation%29%20Pengamatan%20alami%20merupakan%20jenis,pe rilaku%20seseorang%20atau%20kelompok%20orang%20dalam%20situasi%20tertentu>, (Diakses pada Tanggal 11 Juni 2023, Pukul 14.52 WIB).

Pengertian Riba: Jenis-Jenis, Contoh, dan cara menghindarinya, Situs Resmi Gramediablog, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-riba/>. (Diakses Pada Tanggal 25 Juli 2024 Pukul 23.00 WIB).

Garar (Pengertian, Dalil, Tingkatan Garar, dan Hikmah Garar) Dalam Islam, Situs Resmi Kompasiana Beyond Blogging, <https://www.kompasiana.com/salmanziy/6500cd864addee1f0115f622/>

garar-pengertian-dalil-tingkatan-garar-dan-hikmah-garar-dalam-islam?page=2&page\_images=1. (Diakses Pada Tanggal 25 Juli 2024 Pukul 16.40 WIB).

<https://www.universitaspikologi.com/2018/04/tujuan-wawancara-interview-pengertian-menurut-ahli.html#:~:text=The%20Non%20Directive%20Interview%2C%20yaitu%20interview%20yang%20kurang,orang-orangtertentu%20yang%20mempunyai%20hubungan%20dengan%20obyek-obyek%20yang%20diselidiki>, (Diakses pada Tanggal 11 Juni 2023, Pukul 15:07 WIB).

<https://maglearning.id/2023/01/25/penelitian-hukum-empiris-adalah-apa-ini-pembahasannya/#:~:text=Penelitian%20hukum%20empiris%20adalah%20metode%20penelitian%20yang%20digunakan,dengan%20mengumpulkan%20data%20yang%20dapat%20diukur%20dan%20dianalisi>, (Diakses pada Tanggal 11 Juni 2023, Pukul 15:16 WIB).

<https://sh-albarrak.com/fatwas/13990> (Diakses pada tanggal 23 Juli 2024 Pukul 22.30 WIB).

## **WAWANCARA**

Bapak M. Arum Sulistiyo, Kepala Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, Wawancara oleh Penulis di Kantor Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, 19 Maret 2024.

Bapak M. Arum Sulistiyo, Kepala Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, Wawancara oleh Penulis di Kantor Kospin Jasa Syariah Warung Buncit, 06 Juni 2024.


## Lampiran 11. Riwayat Hidup



Nadiyah Shalihah lahir di Jakarta. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di SD Darunnajah Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan pada Tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan dan tamat pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan MA di Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, program studi Hukum Ekonomi Syariah (HES).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, doa dan dukungan orang tua, saudara kandung serta keluarga besar dan teman serta sahabat, ketekunan dan ikhtiar yang dijalankan. Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan bagi semua pihak.



<b>SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME</b>		
Nomer : 004/Perp.IIQ/SYA.HES/VII/2024		
Yang bertandatangan dibawah ini:		
Nama	: Seandy Irawan	
Jabatan	: Perpustakaan	
NIM	20111034	
Nama Lengkap	NADIYATUS SHALIAH	
Prodi	HES	
Judul Skripsi	TINJAUAN FATWA DSN-MUI NO. 115/DSN-MUI/IX/2017 DAN NO. 86/DSN-MUI/XII/2012 TERHADAP PRAKTIK AKAD MUDĀRABAH DENGAN SISTEM ARISAN BERHADIAH PADA TABUNGAN SAFARI DAN SIMPANAN PRIMA (Studi Pada Kospin Jasa Syariah Warung Buncit)	
Dosen Pembimbing	NISWATIN MUBARIROH, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 20%	Tanggal Cek 1: 04 Juli 2024
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:
<p>Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar <b>35%</b>, maka hasil skripsi di atas dinyatakan <b>bebas</b> plagiarisme.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
Petugas Cek Plagiarisme	Tangerang Selatan, 04 Juli 2024	
	 <u>Seandy Irawan, S.IP</u>	

## Nadiyah HES

## ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>22%</b>	<b>8%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.uingusdur.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>dspace.uii.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>aludi.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>library.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

11	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1 %
15	<a href="http://sikepo.ojk.go.id">sikepo.ojk.go.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

